

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit adalah suatu instansi yang dikelola baik oleh pemerintah daerah atau pusat, maupun pihak swasta, yang merupakan bagian dari organisasi umum. Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit disebutkan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Aguilera, 2009)

Rawat jalan tingkat pertama adalah pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat non spesialisik yang dilaksanakan pada fasilitas kesehatan tingkat pertama untuk keperluan observasi, diagnosis, pengobatan, dan atau pelayanan kesehatan lainnya (Widjaja, 2015)

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit adalah sebuah sistem komputer yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis layanan kesehatan dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Saat ini Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer rumah sakit (SIMRS) merupakan sarana pendukung yang sangat penting, bahkan bisa dikatakan mutlak untuk mendukung pengelolaan operasional rumah sakit (rusdinncuhi, 2013)

Dengan perkembangan teknologi saat ini kebutuhan terhadap informasi sangat penting sehingga informasi harus dapat diakses kapan saja dan dimana saja dan tentu telah mengalami perkembangan yang pesat. Hampir semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia pada jaman sekarang tidak luput dari campur tangannya sebuah teknologi berbasis Online dan tentunya sudah praktis serta terkomputerisasi. Dengan adanya kepraktisan dan komputerisasi ini dapat mempermudah dalam segala pekerjaan khususnya segala pendaftaran dan pengolahan datanya membutuhkan kecepatan, ketepatan atau kevalidan data. Salah satu yang dapat dirasakan oleh dampak dari kepraktisan dan terkomputerisasi ini yaitu di bidang pelayanan kesehatan dimana memerlukan teknologi informasi yang digunakan untuk proses penyimpanan data pasien.

Dari pengertian di atas Rumah Sakit, sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan masyarakat akan melayani transaksi pasien dalam kesehariannya. Pemberian layanan dan tindakan dalam banyak hal akan mempengaruhi kondisi dan rasa nyaman bagi pasien. Semakin cepat akan semakin baik karena menyangkut *nyawa* pasien. Semakin besar jasa layanan suatu rumah sakit, akan semakin kompleks pula jenis tindakan dan layanan yang harus diberikan yang kesemuanya harus tetap dalam satu koordinasi terpadu. Karena selain memberikan layanan, rumah sakit juga harus mengelola dana untuk membiayai operasionalnya. Melihat situasi tersebut, sudah sangatlah tepat jika rumah sakit menggunakan sisi

kemajuan komputer, baik piranti lunak maupun perangkat kerasnya dalam upaya nya membantu penanganan manajemen yang sebelumnya dilakukan secara manual. Pengolahan data secara komputerisasi akan memudahkan dalam melaksanakan pekerjaan. Dengan adanya komputer yang dilengkapi program aplikasi yang menunjang akan memudahkan dalam menghasilkan informasi yang berkualitas. Penerapan teknologi informasi dalam bidang kesehatan yang dapat menghasilkan informasi yang cepat, akurat dan tepat akan meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan kepada pasien (Tumarta Arif, 2019)

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Devy Haryadi tahun 2013 yang berjudul “Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul” dapat disimpulkan bahwa di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul sudah menerapkan pendaftaran pasien menggunakan sistem komputerisasi namun masih ditemukan beberapa kendala diantaranya, kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) dibagian pendaftaran serta jumlah sarana komputer masih kurang dan prasarananya masih belum memadai (Masyarakat et al., 2013)

Penelitian lain yang dilakukan oleh Herlambang Praja pada tahun 2014 mengenai pada saat ini RSUD Asy-Syifa Sambi Boyolali telah menggunakan komputer sebagai alat pendukung dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan. Input data pada proses pendaftaran pasien saat ini sudah dilakukan secara komputerisasi dimana setiap pasien datang, identitas pasien langsung dimasukkan dalam komputer melalui sebuah aplikasi komputer. Akan tetapi aplikasi yang ada dirasa belum maksimal karena sering mengalami *system error*, yaitu laporan yang dihasilkan tidak dapat sesuai dengan data yang telah tersimpan, sehingga pengolahan data dan penyajian informasi untuk kepentingan pelaporan ke pihak 3 manajemen rumah sakit masih dilakukan secara manual dengan menggunakan *spreadsheet* yaitu Microsoft Office Excel. Hal itu mengakibatkan kebutuhan akan data dan informasi tertentu belum dapat tersedia dengan mudah dan cepat, serta memiliki tingkat ketelitian dan keakuratan data yang rendah (Praja, 2014)

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tumarta Arif tahun 2019 yang berjudul “Komputerisasi pendaftaran pasien rawat jalan Berbasis web di praktek dokter” dapat disimpulkan bahwa Sistem pendaftaran pasien Praktek Dokter Agung Sutopo Boyolali dilakukan secara manual, dalam pelaksanaannya terdapat berbagai macam kendala dalam pelayanan pendaftaran pasien. Kendala tersebut antara lain proses pendaftaran yang masih menggunakan buku register, penulisan identitas pasien masih berulang-ulang dan tidak ada nomor rekam medis. Pencatatan yang dilakukan oleh petugas di bagian pendaftaran, meliputi pencatatan pada kartu status pasien, mencatat data pasien di buku register. Penulisan identitas pasien dilakukan secara berulang-ulang sehingga kurang efektif dan efisien (Tumarta Arif, 2019)

Rumah Sakit Umum Daerah Tebet yang termasuk Rumah Sakit tipe C. Beralamat di Jl.Prof. DR. Soepomo SH No.54,Tebet Barat,Kota Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Umum Daerah Tebet menghasilkan bahwa sistem pendaftaran di tempat pendaftaran pasien rawat jalan sudah terkomputerisasi dengan berbasis website. RSUD Tebet memiliki Aplikasi Sistem Pendaftaran yang bernama *Hospital Information System* (HIS) yang digunakan sejak tahun 2017. Aplikasi HIS dikembangkan oleh tim IT bersama sebuah *vendor*. Aplikasi HIS hanya dapat diakses oleh petugas pendaftaran rawat jalan. Sistem yang terdapat di aplikasi HIS masih memiliki beberapa kekurangan, diantaranya yaitu untuk pencarian data pasien lama yang tidak membawa kartu berobat yang dilakukan telah sesuai dengan aturan standar prosedur operasional pendaftaran rawat jalan yaitu hanya memasukkan tanggal lahir, namun di RSUD Tebet masih terdapat duplikasi data pasien saat dilakukan pencarian data pasien berdasarkan tanggal lahir dan sistem yang terdapat di pendaftaran pasien rawat jalan sering eror/buffering. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di tempat pendaftaran pasien rawat jalan RSUD Tebet aplikasi HIS masih perlu dikembangkan karena jika tidak dikembangkan akan mempengaruhi pelayanan Registrasi Pendaftaran di Rumah Sakit.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian “Tinjauan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di RSUD Tebet Jakarta Selatan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu “Bagaimana Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Elektronik di RSUD Tebet?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Meninjau sistem informasi yang ada di bagian pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Tebet agar kendala dan kekurangan yang ada di bagian tempat pendaftaran pasien rawat jalan dapat terminimalisir.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional sistem pendaftaran rawat jalan di RSUD Tebet
2. Mengidentifikasi sistem pendaftaran pasien rawat jalan di dalam sistem yang berbasis komputerisasi
3. Mengidentifikasi struktur database yang terdapat pada pendaftaran pasien rawat jalan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Penulis**

1. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pada program studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
2. Kesempatan dalam menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di perkuliahan khususnya dalam memecahkan permasalahan yang ada di lapangan dan menambah wawasan baru bagi penulis

### **1.4.2. Bagi Rumah Sakit**

Sebagai bahan masukan dalam penggunaan sistem pendaftaran berbasis komputerisasi di unit rekam medis khususnya di bagian pendaftaran rawat jalan sehingga menjadi acuan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.

### **1.4.3 Bagi Akademik**

Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian tentang tinjauan sistem pendaftaran berbasis komputerisasi, serta menambah wawasan sehingga dapat mengembangkan mutu pembelajaran.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Penelitian ini membahas tentang tinjauan sistem pendaftaran pasien rawat jalan berbasis komputerisasi. Penelitian dilakukan di unit rekam medis RSUD Tebet khususnya di bagian pendaftaran pasien rawat jalan dan dibagian IT. Penelitian ini meneliti tentang Sistem Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di RSUD Tebet. Yang dilakukan dari bulan November 2020 sampai dengan bulan April 2021 dengan sumber data yang diperoleh dari informan yaitu wawancara langsung kepada Petugas IT, dan Petugas Pendaftaran Rawat Jalan. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis Kualitatif untuk menggambarkan bagaimana prosedur dan sistem pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Tebet.



Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**